

Daftar Pustaka

- Abdullah, L. H., & Takwin, B. (2018). Gambaran harga diri remaja sebagai prediktor prestasi akademik remaja panti asuhan x. . *Jurnal RAP UNP*, 9 (1), , 46-58.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahyani, L. N., & Astuti, R. D. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- American Psychological Association. (2003). Developing Adolescents. *Choice Reviews Online*, 1-47. <https://doi.org/10.5860/choice.40sup-0578>.
- Ananda, D. R. T., & Sawitri, D. R. (2015). Konsep diri ditinjau dari dukungan teman sebaya pada remaja di panti asuhan Qosim Al-Hadi Semarang. *Jurnal Empati*, 4(4), 298-303.
- Aunillah, F., & Adiyanti, M. G. (2015). Program pengembangan keterampilan resiliensi untuk meningkatkan self esteem pada remaja. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 48-63.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron Donn Byrne, R. (2005). *PSIKOLOGI SOSIAL Jilid 2 Edisi Kesepuluh*. Erlangga.
- Berndt, Thomas J. (2002). Friendship Quality and Social Development. *Indiana: Purdue University*.

- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86-97.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Demir, M. (2007). *Close friendship and happiness among young adults*. Detroit: Wayne State University.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya.
- Dinas Sosial RI. (2004). DTKS Kemensos - Kementerian Sosial. *Diambil dari DTKS*. <https://dtks.kemensos.go.id>
- Farooqi, Y.N. & Intezar, M. (2009). Differences in self esteem of orphan children and children living with their parents. *J.R.S.P*, 46 (2).
- Febristi, A., Arif, Y., & Dayati, R. (2020). Faktor Sosial dengan Self Esteem (Harga Diri) Pada Remaja Dipanti Asuhan. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 48-56.
- Frey, Diane & Carlock, Jesse C, “*Enhancing Self Esteem*”, Accelerated Learning, Munice, 1993
- Garvin, G. (2017). Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Kesepian pada Remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 93-99.
- Hadi, S. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..

- Heatherton, T. F., & Wyland, C. L. (2003) Assessing Self Esteem. Dalam In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.) *Positive psychological assessment: a handbook of models and measures*. Washington, DC : American Psychological Association.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Lee Mee Thien. (2012). Friendship Quality Scale: Conceptualization, Development and Validation: *School of Educational Studies*, Universiti Sains Malaysia, Penang. (1-14)
- Laursen, B., & Hartl, A. C. (2013). Understanding loneliness during adolescence: Developmental changes that increase the risk of perceived social isolation. *Journal of Adolescence*, 36(6), 1261-1268.
- Lutan, R. (2003). *Self Esteem Yang Sehat: Teknik Pengembangan*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (2012). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioral Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 31(2), 130.

- Mruk, Christopher J. (2006). *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem, Third Edition*. New York.
- Oktafia, S. (2009). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kebermaknaan hidup pada remaja yang tinggal di panti asuhan. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, A., Dwityanto, A., & Psi, S. (2016). *Hubungan antara persahabatan dengan self esteem* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Priyadarshini, H.A. (2010). *Life skills building in orphan and vulnerable children through*. NalandaWay Foundation, India
- Rahmania, P. N. (2012). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(2), 110-117.
- Rahmat, W. (2014). Pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Rifai, N., & Kumaidi, M. A. (2015). *Penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan (Study kasus pada remaja yang tinggal di panti asuhan yatim piatu muhammadiyah klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Sandjojo, C. T. (2018). Hubungan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban. *CALYPTRA*, 6(2), 1721-1739.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali
- Skinner. 2012. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Soetjningsih, S. M., Windiani, I. T., & Adnyana, I. S. (2018). Korelasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Self Esteem Remaja Sekolah. *Sari Pediatri*, 20(1), 24-30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trzesniewski, K. H., Donnellan, M. B., & Robins, R. W. (2013). Development of self-esteem. In V. Zeigler-Hill (Ed). *New York: Psychology Press*. <https://doi.org/10.4324/97802035/87874>. 5
- Yusuf, L. (2012). Harga Diri pada Remaja Menengah Putri di SMA Negeri 1 Kota Semarang. *JURNALL NURISHING STUDIES, Vol. 1*, 225-230